

ANALYSIS OF CONDITIONS THAT SUPPORT RICE AVAILABILITY IN NORTH SUMATRA PROVINCE

By Farah Azzahra

Abstract

Food availability is important and needs to be given more attention. This is in accordance with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in the second point, namely eradicating hunger for a decent life, tackling inequality and malnutrition. Rice is a leading food commodity in Indonesia because people in various regions have made rice their staple food. North Sumatra Province ranks as the 7th province that produces a large amount of rice in Indonesia. However, rice production in North Sumatra from 2018 - 2021 has continued to decline. Meanwhile, based on the population census, North Sumatra ranks 4th in the provinces that have a large total population in Indonesia. The condition of the large population, rice production in North Sumatra Province needs to be considered and needs to be continuously improved so that the food needs of the population can be fulfilled and food vulnerability and scarcity do not occur. This study aims to determine the effect of harvested land area, farmer labor, and population on rice availability in the Regency / City of North Sumatra. This study uses samples in the Regency / City of North Sumatra Province in 2018 - 2022. Panel data analysis is the analysis method used and uses the Fixed Effect Model (FEM) as the best model developed into Feasible Generalized Least Square (FGLS). This study found that the size of harvested land, farmer labor, and population simultaneously and partially had a significant effect on rice availability.

Keywords: *Rice Availability, Harvested Land Area, Farmer Labor, Total Population*

ANALISIS KONDISI YANG MENDUKUNG KETERSEDIAAN BERAS DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh Farah Azzahra

Abstrak

Ketersediaan pangan menjadi satu hal yang penting dan perlu diberikan perhatian lebih. Perihal ini sesuai dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada poin kedua, yaitu memberantas kelaparan untuk kehidupan yang layak, menanggulangi ketidaksetaraan, dan kekurangan gizi. Padi menjadi komoditas pangan unggulan di Indonesia karena masyarakat di berbagai daerah sudah menjadikan nasi sebagai makanan pokok mereka. Provinsi Sumatera Utara menempati urutan 7 provinsi yang memproduksi padi dengan jumlah yang besar di Indonesia. Namun, produksi padi di Sumatera Utara sejak tahun 2018 – 2021 terus mengalami penurunan. Sementara, berdasarkan sensus penduduk Sumatera Utara menduduki urutan 4 provinsi yang memiliki total penduduk dengan angka yang cukup besar di Indonesia. Kondisi penduduk yang jumlahnya besar tersebut, produksi padi pada Provinsi Sumatera Utara perlu diperhatikan dan perlu harus terus ditingkatkan agar kebutuhan akan pangan penduduk dapat tercukupi dan tidak terjadi kerentanan serta kelangkaan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan panen, tenaga kerja petani, dan jumlah penduduk terhadap ketersediaan beras di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. Dalam penelitian ini menggunakan sampel pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2022. Analisis data panel merupakan metode analisis yang digunakan serta menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model terbaik yang dikembangkan menjadi *Feasible Generalized Least Square* (FGLS). Penelitian ini menghasilkan luas lahan panen, tenaga kerja petani, dan jumlah penduduk secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap ketersediaan beras.

Kata Kunci: Ketersediaan Beras, Luas Lahan Panen, Tenaga Kerja Petani, Jumlah Penduduk